

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dalam penulisan ini, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik di SMP Negeri 13 Seluma.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pelaksanaan program. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. I, 2002, h. 51

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

fenomena-fenomena yang ada, balik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁴ Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subyek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian akan mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui budaya sekolah di SMPN 13 Seluma.

Adapun bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan di mana penelitian berupa studi-studi empiris untuk menggunakan teori-teori mengenai proses terjadinya dan mengenai proses penelitian kualitatif yang ada di lapangan⁵. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif.⁶ Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 17.

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan*. h. 51.

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007) h. 104–106.

⁶ Khaerudin dan Kurniawan, *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 5.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9.

Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan suatu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁸

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 13 Seluma. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa siswa maupun masyarakat di desa tersebut memiliki kerukunan yang sangat erat meskipun masyarakatnya memiliki kepercayaan agama yang berbeda yaitu agama Islam dan sebagi Kristen.

2. Waktu Penelitian

Menurut Sujarweni waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun penelitian itu dilakukan⁹.

Jadi, waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah dilaksanakan sejak tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2023 yang bertempat di SMPN 13 Seluma.

C. Responden Penelitian

Arikunto mengartikan responden penelitian dengan subjek penelitian.

Jadi subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan

⁸ Mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 80.

⁹ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PustakBaru Press, 2020), h. 73.

keterangan tentang fakta dan pendapat terhadap tema tertentu. Disebutkan juga jika subjek penelitian adalah subjek yang akan dituju untuk digali atau diteliti oleh peneliti. Dengan kata lain, subjek penelitian atau responden sebagai sumber informasi yang akan digali informasi, digali data dan fakta yang mereka ketahui.¹⁰

Responden penelitian merupakan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini diambil dari data atau informasi yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan. Adapun data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan) dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari informan atau narasumber yang dianggap mengetahui serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data melalui wawancara yaitu kepala sekolah, guru Agama, siswa dan sumber-sumber lain yang penulis anggap mendukung penelitian ini.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, jurnal, foto dan dokumen-dokumen dari pihak terkait.

¹⁰Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), Cet.XII, 2002, h.120

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis, metode, dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua pertama *participant observation* (observasi berperan serta), kedua *non participant* (observasi tidak berperan serta), selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹¹

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh melalui

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145.

teknik ini adalah mengenai penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui budaya sekolah di SMP Negeri 13 Seluma.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan untuk mendapatkan data yang akan diteliti, percakapan itu dilakukan dua belah pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹².

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Metode wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa melalui budaya sekolah di SMP Negeri 13 Seluma.

¹² Lexsi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186

¹³ Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 75.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, keliping, dokumen pemerintah atau swasta, data server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁴

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya penulis melihat arsip-arsip dan catatan-catatan yang diperlukan diantaranya tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, inventaris sekolah, struktur organisasi, daftar nama guru, serta jumlah siswa di SMP Negeri 13 Seluma.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi pengujian kredibilitas ini

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 175–177.

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu kepala sekolah SMPN 13 Seluma, para guru agama dan siswa/siswi SMPN 13 Seluma. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber tersebut.¹⁵

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 274.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik secara transkrip interviu, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analitis memberi dan melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan secara kontinu. Fossey mengemukakan, batasan analisis data dalam dalam penelitian kualitatif, ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya, menurut Bogdan Biklen analisis data merupakan suatu proses sistematis

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 274.

pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman data yang telah dikumpulkan.¹⁸

Kemudian menurut Susan Stainback, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Sedangkan menurut Spradley menyatakan bahwa, analisis dalam jenis apapun adalah cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, analisis adalah untuk mencari pola.¹⁹

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli tersebut, dapat dikemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga menemukan hasil yang bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan di dalam teknik analisis data untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan para ahli ialah sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pajar Inter Pratama Mandiri, 2014), h. 400.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244.

1. Pentranskripan

Data yang didapat dari wawancara ditranskripkan ke dalam bentuk teks.

2. Pengidentifikasian

Hasil transkripsi harus diidentifikasi bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa melalui budaya Sekolah di SMPN 13 Seluma.

3. Pengklasifikasian

Setelah diidentifikasi kemudian data diklasifikasikan berdasarkan bentuk, makna yang terkandung di dalamnya.

4. Analisa dan Interpretasi

Data kemudian dianalisis dan dilakukan interpretasi atas hasil analisis yang telah dilakukan.

5. Menarik Kesimpulan

Dari hasil kajian dan interpretasi selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya

